

**KOMPETENSI PROFESIONAL GURU RUMPUN PAI
DI MTs MA'ARIF NU 04 TA,AMSARI
KECAMATAN KARANGMONCOL
KABUPATEN PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:
Maulina Ma'rifah
NIM. 1323301202**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2017**

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING | iv |
| MOTTO | v |
| PERSEMBAHAN | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Definisi Oprasional | 7 |
| C. Rumusan Masalah | 9 |
| D. Tujuan dan Kegunaan | 9 |
| E. Kajian Pustaka | 10 |
| F. Sistematika Pembahasan | 13 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Konsep Guru Sebagai Jabatan Profesional | 15 |
| 1. Pengertian Guru | 16 |

| | |
|---|-----------|
| 2. Tugas dan Peranan Guru | 18 |
| 3. Pengertian Profesi dan Profesional | 21 |
| 4. Karakteristik Guru Sebagai Pekerjaan Profesional | 23 |
| B. Hakikat Kompetensi Profesional Guru | 29 |
| 1. Pengertian Kompetensi Profesional | 29 |
| 2. Indikator Kompetensi Profesional Guru | 34 |
| C. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam | 38 |
| 1. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam | 38 |
| 2. Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam | 40 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian | 43 |
| B. Sumber Data | 44 |
| C. Teknik Pengumpulan Data..... | 45 |
| D. Teknik Analisis Data | 50 |
| | |
| BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN | |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian..... | 56 |
| 1. Sejarah MTs Ma'arif NU 04 Tamansari | 56 |
| 2. Letak MTs Ma'arif NU 04 Tamansari | 57 |
| 3. Keadaan Personalia | 57 |
| 4. Keadaan Siswa | 60 |
| 5. Visi dan Misi MTs Ma'arif NU 04 Tamansari | 61 |

| | |
|---|----|
| B. Penyajian Data Kompetensi Profesional Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam di MTs Ma'arif NU 04 Tamansari..... | 62 |
| C. Analisis Data Kompetensi Profesional Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam di MTs Ma'arif NU 04 Tamansari | 84 |

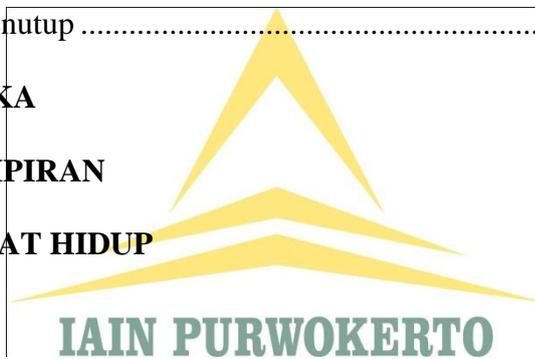
BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 94 |
| B. Saran | 96 |
| C. Penutup | 97 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan dan peranan guru merupakan hal yang signifikan. Oleh karenanya upaya peningkatan kualitas pendidikan menjadi hal yang penting dalam perbaikan pendidikan di Indonesia. Perbaikan kualitas ini merupakan hal yang penting karena tugas guru bukan hanya mentransformasikan nilai-nilai pengetahuan saja akan tetapi mereka juga dituntut untuk mampu menjaga moral generasi penerus bangsa. Mengapa dikatakan demikian, manusia tidaklah memiliki kondisi yang selalu muda, mereka memiliki titik dimana fisik dan kekuatannya melemah, disaat fisik dan kekuatannya telah melemah apakah mereka masih terus menjalankan tugas terhadap negara, oleh karenanya butuh generasi penerus bangsa yang mana tidak lain kaum muda selanjutnya.

Akan tetapi lihat saja perkembangan dari anak-anak sekarang yang menunjukkan perilaku jauh dari moral yang seharusnya. Disisi lain dalam dunia pendidikan masalah yang dihadapi oleh guru terutama di Indonesia yaitu terkait dengan kualitas atau mutu guru. Kualitas seorang guru merupakan hal yang harus diperhatikan karena merekalah yang berkecimpung langsung dalam pembentukan pemikiran, akhlak dan kepribadian setelah orang tua, justru waktu paling banyak diluangkan bersama peserta didik yaitu dengan guru dibandingkan orang tua.

Guru memegang peranan strategis terutama dalam upaya membentuk watak bangsa melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai yang diinginkan. Dari dimensi tersebut, peranan guru sulit digantikan oleh orang lain. Dipandang dari dimensi pembelajaran, peran guru dalam masyarakat Indonesia tetap dominan sekalipun teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran berkembang amat cepat. Dalam pengertian yang sederhana, guru adalah seseorang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak mesti dilembaga pendidikan formal, tetapi juga bisa di masjid, di rumah dan sebagainya.¹

Guru merupakan komponen dari pendidikan yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran yang berkualitas. Dan sebagai seorang guru memiliki kriteria-kriteria untuk menjadi profesional, seperti guru harus studi pendidikan terlebih dahulu, harus menguasai dan memahami materi yang akan diajarkan, menggunakan metode serta strategi yang sesuai dengan proses pembelajaran dan keadaan peserta didik. Sedangkan ada saja yang mengabaikan hal tersebut, seperti mengajar tidak sesuai dengan studi pendidikan yang telah diampuh, tidak bisa mengenyampingkan terlebih dahulu masalah yang sedang dihadapinya serta tidak menggunakan metode dan strategi secara tepat guna.

Sedangkan guru menurut UU Guru dan Dosen No.14 tahun 2005 adalah:

¹. Nasrul, HS, *Profesi dan Etika Keguruan*, (yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2012) , Hlm. 19

Pendidik yang profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Seorang guru harus memiliki kepribadian yang tepat dijadikan profil dan idola, seluruh kehidupannya adalah figur yang paripurna. Sedikit saja guru berbuat yang tidak atau kurang baik, akan mengurangi kewibawaannya dan kharisma pun secara apelan akan pudardari jati diri.²

Guru diharapkan mampu menjadi panutan, contoh dan patut diteladani.

Seperti halnya slogan dari guru yaitu “ di gugu lan di tiru”, sehingga guru harus bisa mngendalikan sikapnya dihadapan peserta didik, guru diharapkan mampu terlihat sempurna dihadapan peserta didik. Sedikit saja guru bersikap yang menyimpang maka akan membuatnya jelek dimata peserta didik. Misalnya saja guru berbuat menyimpang seperti mencuri atau melakukan hal-hal kriminal maka tidak pantas untuk disebut seorang guru.

Guru yang profesional adalah guru yang memiliki seperangkat kompetensi (pengetahuan, keterampilan, dan perilaku), yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya. Kompetensi yang harus dimiliki oleh gru berdasarkan Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pada Bab IV Pasal 10 ayat 91, yang menyatakan bahwa “kompetensi guru harus meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”.³

Kompetensi profesional adalah kompetensi atau kemampuan yang berhubungan dengan penyesuaian tugas-tugas keguruan. Atau kemampuan

². Nasrul, HS, *Profesi dan Etika*..... hlm 19-20

³. Udin Syaefudin Sa'ud, *Pengembangan Profesi Guru*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hlm.

menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam diperoleh melalui pendidikan profesi.⁴ Guru profesional mempunyai tanggung jawab pribadi, sosial, intelektual, moral dan spiritual. Tanggung jawab pribadi yang mandiri yang mampu memahami dirinya, mengelola dirinya, mengendalikan dirinya, dan menghargai serta mengembangkan dirinya. Tanggung jawab sosial diwujudkan melalui kompetensi guru dalam memahami dirinya sebagai bagian yang tak terpisahkan dari lingkungan sosial serta memiliki kemampuan interaktif yang efektif. Tanggung jawab intelektual diwujudkan melalui penguasaan berbagai perangkat pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menunjang tugas-tugasnya. Tanggung jawab spiritual dan moral diwujudkan melalui penampilan guru sebagai makhluk beragama yang perilakunya senantiasa tidak menyimpang dari norma-norma agama dan moral.⁵

Terutama dalam hal ini yang penting terkait dengan guru Pendidikan Agama Islam. Pendidikan Agama Islam memiliki karakteristik tersendiri yang berbeda dengan mata pelajaran yang lainnya. Dimana didalamnya terkandung hal-hal yang amat penting untuk perkembangan peserta didik terutama dalam bidang menjaga akidah dan akhlak serta nilai-nilai ajaran yang tertuang dan terkandung didalam al-Qur'an dan al-Hadist. Pendidikan Islam kini berperan sebagai pengasas pada kecemerlangan generasi masa depan, apalagi untuk

⁴. Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, cv., 2011). Hlm. 158.

⁵. Kunandar, *Giri Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikat Guru*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2007), hlm. 47-48.

perubahan perilaku kaum muda sekarang yang berlangsung cepat, menyeluruh dan serba tidak terduga.

Mata pelajaran Pendidikan Islam paling tinggi dalam menyumbang kepada pembinaan insan dalam diri pelajar dibanding dengan mata pelajaran yang lain. Bayangkan saja jika mereka hanya dilatih untuk hanya mengembangkan kecerdasannya semata, maka bisa berbalik menjadi ancaman yang besar, karena kecerdasan itu bisa dimanfaatkan untuk hal-hal yang positif maupun negatif. Disinilah peran utama akhlak. Akhlak yang baik akan mengarahkan seseorang untuk mengerjakan hal-hal yang bermanfaat saja, dan menghindarkan dari yang menyesatkan. Oleh karena itu pendidikan adalah cara untuk menanamkan akhlak yang utama pada jiwa pemuda, sehingga menjadi kebiasaan yang menetap pada jiwa yang membuahkan kebaikan.

Bagaimana cara menumbuhkan akidah dan akhlak yang baik bagi peserta didik, tentu bukan suatu hal yang mudah. Apalagi pendidikan agama dalam hal ini memiliki peranan dan kontribusi yang besar dalam mewujudkan bangsa yang bermutu. Dalam hal ini maka keberhasilan penyelenggaraan pendidikan agama di sekolah harus mendapatkan perhatian yang lebih terutama pada keberhasilan pembelajaran yang ditanamkan guru kepada peserta didik terkait dengan pendidikan agama Islam agar dapat memenuhi standar mutu pendidikan Islam.

Dalam hal ini penulis tertarik dengan kompetensi profesional bukan mengenyampingkan kompetensi yang lain, karena kompetensi profesional lebih menitikberatkan kepada guru agar menguasai materi pembelajaran secara

meluas dan mendalam. Dan akan sangat tidak wajar jika seorang guru mengajarkan suatu ilmu pengetahuan yang tidak dikuasainya. Hal ini juga ada hubungannya dengan guru sebagai sumber belajar dan erat kaitannya dengan penguasaan materi. Guru sebagai sumber belajar harus mampu memberikan informasi dan pengetahuan kepada peserta didik. Serta keberhasilan peserta didik dalam pendidikan tergantung dengan guru yang mengajar dikelas.

Berdasarkan observasi yang telah penulis lakukan pada hari senin, penulis membaca dokumentasi tentang guru khususnya guru rumpun PAI di MTs Ma'arif NU 04 Tamansari sudah mengajar sesuai dengan pendidikan yang sudah diambil dan sesuai apa yang mereka kuasai. Dari sekian guru khususnya guru rumpun PAI sudah mendapatkan sertifikat profesional, hanya satu saja yang belum karena guru tersebut merupakan guru baru.

MTs Ma'arif NU 04 Tamansari sudah mendapatkan akreditasi A dan sudah banyak menjuarai perlombaan dan olimpiade baik dalam hal keagamaan maupun seperti juara 1 MTQ cabang tilawah baik putra maupun putri SMP/MTS sekecamatan dalam rangka HUT RI ke 70, juara 2 olimpiade Ke-Nu-an baik putra maupun putri se-kabupaten, juara 1 pidato bahasa Inggris se-kabupaten, pidato bahasa Arab juara 2 se-kabupaten dan masih banyak lagi lainnya. Jumlah siswa dari tahun ke tahun semakin bertambah. MTS Ma'arif NU 04 Tamansari meskipun swasta mampu bersaing dengan sekolah-sekolah negeri yang lain dan MTs Ma'arif NU 04 Tamansari merupakan satu-satunya Madrasah yang memiliki Akreditasi A se-kecamatan Karangmoncol. Prestasi-

prestasi tersebut tidak lain dikarenakan keprofesionalan guru dalam melaksanakan proses pendidikan.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di MTs Ma'arif NU 04 Tamansari dengan judul dalam skripsi ini yaitu “ Profesional Guru Rumpun PAI di MTs Ma'arif NU 04 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga”

B. Definisi Operasional

Untuk memperjelas pembahasan dan menghindari kesalahpahaman yang mungkin terjadi terkait dengan judul penelitian yang penulis buat, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan istilah-istilah yang berhubungan dengan judul penelitian ini.

1. Kompetensi Profesional

Kompetensi secara harfiah dapat diartikan sebagai kemampuan. Kemampuan seorang guru dalam mentransfer ilmu yang dimiliki kepada anak didik. Kompetensi dapat pula berarti kapabilitas yang dimiliki oleh seorang guru dalam menangani dalam berbagai tugas dan memecahkan masalah dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Kompetensi dibentuk oleh kebiasaan dan keberanian mengambil keputusan.⁶

Sedangkan makna profesional berasal dari kata profesi artinya suatu bidang pekerjaan yang akan ditekuni oleh seseorang. Dalam undang-undang No 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen tercantum pengertian

⁶Siti Suwadah Rimang, *Meraih Predikat Guru dan Dosen Paripurna*, (Bandung: Alfabeta, 2011),Hlm. 13-14.

profesional yaitu pekerjaan yang dilakukan oleh seorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam bidang pekerjaan yang ditekuni oleh seseorang yang mana pekerjaan itu harus memiliki keahlian yang diperoleh melalui pendidikan khusus atau latihan khusus. Profesionalisme guru juga lebih menekankan kepada penguasaan ilmu pengetahuan atau kemampuan manajemen serta strategi penerapannya dalam lingkup pendidikan.

2. Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Selain itu guru merupakan ujung tombak dalam melaksanakan misi pendidikan di lapangan serta merupakan faktor penting dalam mewujudkan sistem pendidikan yang bermutu dan efisien.⁸

Pendidikan Islam merupakan aktifitas pendidikan yang diselenggarakan atau didirikan dengan hasrat dan niat untuk mengefektifkan ajaran dan nilai-nilai Islam. Di samping itu pendidikan

⁷Siti Suwadah Rimang, *Meraih Predikat Guru dan.....*, Hlm.19.

⁸Harsono, *Pemberontakan Guru Menuju Peningkatan Kualitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), Hlm. 22-24.

Islam dikembangkan dan disemangati atau dijiwai oleh ajaran dan nilai-nilai Islam. Di era globalisasi ini peran pendidikan Islam sangat penting sehingga mau tidak mau harus terlibat dalam mengatasi dan menyelesaikan berbagai tantangan.⁹

Jadi guru pendidikan agama Islam adalah sosok manusia yang paling banyak mengetahui dan menjadi panutan atau teladan bagi peserta didik terutama dalam hal agama. Guru pendidikan agama Islam adalah orang yang memberikan pengetahuan terkait dengan ilmu keagamaan. Menanamkan akidah dan akhlak serta nilai-nilai ajaran yang tertuang dan terkandung didalam al-Qur'an dan al-Hadist.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai pokok pembahasan yaitu: “Bagaimana Kompetensi Profesional Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam di MTs Ma'arif Nu 04 Tamansari?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan judul diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui bagaimana kompetensi profesional guru rumpun PAI di MTs Ma'arif NU 04 Tamansari.

⁹Muhaimin, *Konstruksi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), Hlm. 14.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan dan khazanah keilmuan dalam kaitannya dengan kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam.
- 2) Memberikan pemahaman kepada penulis, pendidik, masyarakat, (pembaca) tentang kompetensi profesional guru rumpun pendidikan agama Islam di MTs Ma'arif NU 04 Tamansari.

b. Manfaat Praktis

- 1) Menambah dan memperkaya wawasan keilmuan bagi penulis dalam rangka mengembangkan wacana dan implementasi peningkatan kompetensi profesional guru rumpun pendidikan agama Islam untuk meningkatkan mutu pendidikan Islam.
- 2) Mengetahui bagaimana cara yang dilakukan guru rumpun pendidikan agama Islam dengan kompetensi profesionalnya di MTs Ma'arif NU 04 Tamansari.
- 3) Sebagai sumbangan khazanah keilmuan pada IAIN Purwokerto, yaitu menambah bahan pustaka.

E. Kajian Pustaka

Permasalahan tentang kompetensi profesional guru telah banyak dibahas oleh para ahli yang telah melakukan penelitian baik yang muncul dalam bentuk buku-buku, makalah, jurnal dan sebagainya. Seperti yang dibahas dalam buku Siti Suwadah Rimang yang berjudul “Meraih Predikat

Guru dan Dosen Paripurna” membahas tentang makna kompetensi guru yang mana guru yang memiliki kompeten adalah merupakan sosok manusia yang senantiasa merasa dirinya kekurangan untuk menimba ilmu dan pengalaman. Guru yang kompeten tidak lahir begitu saja, tetapi ia merupakan perjalanan yang panjang dari sebuah karier kehidupannya.

Selain membahas terkait dengan kompetensi juga membahas tentang keprofesionalan seorang guru. Didalam bukunya dibahas bahwa profesional merupakan kondisi, arah, nilai, tujuan, dan kualitas suatu keahlian, dan kewenangan yang berkaitan dengan mata pencaharian seseorang. Guru adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik dengan berusaha sekuat tenaga dalam memberikan pendidikan yang berkualitas kepada anak didik, berusaha membantu mengembangkan potensi afektif, kognitif, maupun psikomotorik pada anak didik. Oleh sebab itu menjadi guru profesional tidaklah mudah, karena ia harus memiliki berbagai kompetensi keguruan.¹⁰

Selain mengambil dari buku-buku referensi, penulis juga melakukan penelaahan terhadap penelitian-penelitian yang sudah ada. Sebenarnya penelitian ini bukanlah penelitian yang pertama, penulis menemukan beberapa penelitian yang sudah ada yang mempunyai kemiripan dengan judul yang penulis teliti sehubungan dengan masalah kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan masukan dalam penelitian.

¹⁰ Siti Suwadah Rimang, *Meraih Predikat Guru dan Dosen Paripurna*, (Bandung: Alfabeta, 2011), Hlm. 13-25.

Skripsi Syifa Izzatul Mazidah (2011) yang berjudul *kompetensi profesional guru PAI di MI Islamiyah Sirau Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas Tahun ajaran 2010/2011*, jenis dan sifat penelitian ini menggunakan metode analisis data yang berisi tentang kompetensi profesional Guru PAI berdasarkan Undang-Undang Guru dan Dosen (UU RI No. 14 Tahun 2005), dari hasil penelitian di MI Islamiyah Sirau peneliti mendapatkan hasil bahwa guru PAI sudah memiliki kompetensi profesional guru yang cukup baik, hal ini dapat dilihat dari pembelajaran dikelas dan hasil wawancara.¹¹ Perbedaannya skripsi penulis dengan skripsi Syifa Izzatul Mazidah, dari tempat penelitian Penulis melakukan penelitian di MTs sedangkan Syifa Izzatul Mazidah di MI.

Skripsi Dian Puspaningtyas (2011) yang berjudul *Kompetensi Profesional Guru Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Bantar Soka Purwokerto Tahun Pelajaran 2011/2012*, penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yang berisi tentang kemampuan seorang guru dalam mengelola pembelajaran dan mengembangkan ketrampilan atau kecakapan yang dimiliki sebagai pendidik.¹² Perbedaannya penulis meneliti kompetensi profesional guru rumpun PAI di MTs sedangkan Skripsi Dian Puspaningtyas meneliti kompetensi profesional guru mata pelajaran qur'an Hadits di MI.

Skripsi Rahmat Syafingi (2016) yang berjudul *kompetensi Profesional Guru Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits di Mts Ma'arif NU 01 Kecamatan*

¹¹.Syifa Izzatul Mazidah, *Kompetensi Profesional Guru PAI di MI Islamiyah Sirau Tahun Pelajaran 2010/2011* (Skripsi, Purwokerto : STAIN Purwokerto, 2011)

¹². Dian Puspaningtyas, *Kompetensi Profesional Guru Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Bantar Soka Tahun Pelajaran 2011/2012*, (Skripsi, Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2012).

Smpiiuh kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017, yang berisi tentang Kompetensi Profesional Guru berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 tahun 2007.¹³ Perbedaan skripsi penulis dengan skripsi Rahmat Syafaat itu pada guru yang akan di teliti dimana, skripsi Rahmat Syafingi hanya membahas kompetensi profesional guru mata pelajaran Qur'an Hsdits sedangkan penulis membahas kompetensi profesional guru rumpun PAI.

Untuk keterkaitan dengan penelitian ini, sama-sama meneliti terkait dengan keprofesionalan guru bagaimana seorang guru menjalankan pekerjaannya sebagai guru yang profesional. Sedangkan untuk perbedaannya dari ketiga penelitian ini adalah untuk lokasi sudah jelas berbeda lokasi penelitian ini mengambil lokasi di MTS Ma'arif NU 04 Tamansari, penelitian yang akan penulis akan lebih menekankan pada indikator kompetensi profesional menurut Slamet PH. Penulis akan menjelaskan berdasarkan indikator-indikator tersebut.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran umum penulisan skripsi ini, maka penulis kemukakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I: Berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

¹³. Rahmat Syafingi, *Kompetensi Profesional Guru Mata Pelajaran Qur'an Hadits di MTs Ma'arif NU 01 kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017* (Skripsi, Purwokerto : STAIN Purwokerto, 2016).

Bab II: Berisi landasan tentang kompetensi profesional guru rumpun pendidikan agama Islam sehingga pembahasan meliputi: Konsep Guru Sebagai Jabatan Profesional, Hakikat Kompetensi Profesional Guru, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Bab III: Yaitu membahas tentang metode penelitian yang meliputi: Jenis Penelitian, Sumber Data, Metode Pengumpulan Data dan Metode Analisis Data.

Bab IV: Yaitu gambaran umum MTS Ma'arif NU 04 Tamansari yang terdiri dari sejarah berdirinya, letak geografis, keadaan pendidik dan peserta didik, penyajian data dan analisis data terkait kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam di MTS Ma'arif Nu 04 Tamansari yang meliputi: Penyajian data dan Analisis data.

Bab V: Yaitu penutup yang meliputi simpulan, saran-saran dan kata penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisa dan pembahasan tentang kompetensi profesional guru rumpun PAI di MTs Ma'arif NU 04 Tamansari yang telah dilakukan oleh peneliti dengan memperhatikan rumusan masalah maka dapat disimpulkan bahwa:

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah didapatkan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi serta dianalisis terkait Kompetensi Profesional Guru rumpun PAI di MTs Ma'arif NU 04 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga dengan berpedoman kepada indikator kompetensi profesional yang diambil dari pendapat Slamet PH dan indikator yang sudah ditetapkan, maka dapat disimpulkan bahwa keempat guru rumpun PAI di Mts Ma'arif NU 04 Tamansari mempunyai kompetensi profesional yang sangat baik dengan kategori berkompeten.

Dari kelima indikator kompetensi profesional yang sudah ditetapkan, guru rumpun PAI di MTs Ma'arif NU 04 Tamansari menguasai keseluruhan indikator kompetensi profesional baik pada persiapan materi pelajaran, penguasaan standar kompetensi dan standar isi, menguasai struktur, konsep dan metode pembelajaran, mengaitkan materi rumpun PAI dengan keilmuan lain, dan memberikan contoh kehidupan sehari-hari dalam penyampaian materi. Oleh karenanya peneliti memberikan skor nilai 10 untuk tiga indikator yaitu persiapan materi, pemahaman struktur, konsep dan metode

pembelajaran, dan penggunaan contoh kehidupan sehari-hari dalam penyampaian materi.

Masing-masing indikator mencakup lima kriteria dengan skor 2 untuk masing-masing kriteria dan guru rumpun PAI di MTs Ma'arif NU 04 Tamansari mendapat skor sempurna yaitu 10 karena sudah memenuhi keseluruhan kriteria dengan baik. Sedangkan untuk indikator memahami standar kompetensi dan standar isi ada tiga kriteria dengan nilai masing-masing 2 sehingga apabila memenuhi ketiganya maka skor nilai keseluruhan 6. Guru rumpun PAI di MTs Ma'arif NU 04 Tamansari memahami dan menerapkan keseluruhan sehingga peneliti memberi skor 6.

Sedangkan untuk indikator mengaitkan materi PAI dengan keilmuan lain guru rumpun PAI di MTs Ma'arif NU 04 Tamansari mendapat skor 8, ada dua kriteria yaitu menerapkan materi lain dalam penyampaian materi rumpun PAI mendapat skor 5, dan kriteria kedua membaca buku-buku lain selain PAI, guru PAI menjawab kadang-kadang oleh karenanya mendapat skor 3.

Adapun usaha yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru rumpun PAI di MTs Ma'arif NU 04 Tamansari dengan pembinaan, supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah atau pengawas. Selain itu dengan mengikut sertakan guru dalam *workshop*, diklat, seminar dan pertemuan antar guru PAI yang diadakan baik dari sekolah atau organisasi di luar sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas peneliti memberikan saran-saran yang dapat menjadikan perbaikan dan masukan dalam meningkatkan kompetensi profesional guru rumpun PAI di MTs Ma'arif NU 04 Tamansari.

1. Kepala Sekolah

Terkait dengan upaya peningkatan kompetensi profesional guru memang sudah baik dengan berbagai upaya yang dilakukan. Sehingga untuk kedepannya agar mampu untuk mempertahankan eksistensi yang sudah di bangun, atau bahkan jauh lebih baik dari yang sebelumnya. Selalu meningkatkan koordinasi dalam meningkatkan pengorganisasian, perencanaan, dan penggerak motivasi bagi guru. Sehingga dari koordinasi menumbuhkan kesatuan sikap, pikiran dan tindakan para personilnya. Memberikan program-program yang melatih para guru untuk meningkatkan kompetensi profesional mereka agar lebih berkembang, kreatif dan inovatif.

2. Guru Rumpun PAI di MTs Ma'arif NU 04 Tamansari

Bagi guru rumpun PAI sendiri sudah memiliki kompetensi profesional tinggal terus mempertahankan agar kompetensi yang dimiliki terus berkembang dengan terus mengikuti kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan baik dari sekolah atau luar sekolah. Kreatif dalam menggunakan metode dan strategi yang disesuaikan dengan materi serta memunculkan inovasi baru untuk menyampaikan materi agar peserta didik mudah menerima dan memahami materi pelajaran. Selain itu guru

diharapkan terus membuat program-program yang meningkatkan kemampuan peserta didik terkait dengan prestasi dalam materi rumpun PAI ataupun dari sikap peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

C. Penutup

Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kesehatan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tiada halangan apapun. Dengan penulisan skripsi ini peneliti berusaha dengan segala kemampuan yang dimiliki serta keterbatasan ilmu yang dimiliki. Oleh karena itu peneliti meminta maaf apabila ada kata-kata yang kurang berkenan. Kritik dan saran peneliti harapkan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini

Semoga Allah SWT senantiasa menganugerahkan ilmu pengetahuan yang bermanfaat baik di dunia dan akhirat. Diharapkan skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan peneliti pada khususnya serta dapat dijadikan bahan kajian lebih lanjut. Peneliti juga berterimakasih kepada semua pihak yang membantu peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Danim, Sudarwan. 2011. *Pengembangan Profesi Guru (Dari pra Jabatan, Induksi, ke Profesional Madani)*. Jakarta : Kencana.
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta : Rajawali Press
- Haedari, Amin. 2010. *Pendidikan Agama di Indonesia (Gagasan dan Realitas)*, Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harsono. 2010. *Pemberontakan Guru Menuju Peningkatan Kualitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hidayat, AS. 2017. "BAB II KAJIAN PUSTAKA". (<http://www.digilib.uinsby.ac.id>, diakses 24 Maret 2017).
- HS, Nasrul. 2012. *Profesi dan Etika Keguruan*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional: Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikat Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Majid, Abdul. 2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005
- Margono, S. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhaimin. 2009. *Konstruksi Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa, E. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Musfah, Jejen. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, Jakarta: Kencana, 2011
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- Priyanto, Dwi. 2014 *Silabus dan Bahan Pembelajaran Etika Profesi Keguruan*, Purwokerto: t.p.
- Rosady, Ruslan. 2004. *Metode Penulisan Publik Relation dan Komunikasi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Sagala, Syaiful. 2011. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: ALFABETA.

Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Sudrajat, Akhmad. 2017. "Kompetensi Profesional Guru". (<http://akhmadsudrajat.files.wordpress.com>, diakses 04 April 2017).

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: ALFABETA.

_____. 2015. *Metode Penelitian Tindakan Komprehensi*. Bandung: ALFABETA.

Suwadah Rimang, Siti. 2011. *Meraih Predikat Guru dan Dosen Paripurna*. Bandung: Alfabeta.

Suwarjeni, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Syaodih Sukmadinata, Nana. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Yamin, Martinis. 2008. *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*. (Jakarta: Gaung Persada.

